KOPERASI KARYAWAN
PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA

31 DESEMBER 2019

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KOPERASI KARYAWAN
PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA

31 DESEMBER 2019

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Pengurus

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan – Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018

- Neraca 1
- Laporan Laba Rugi 2
- Laporan Perubahan Ekuitas 3
- Laporan Arus Kas 4
- Catatan Atas Laporan Keuangan ..... 5 – 24

Wisma Antara Lantai 8 Ruang 805
Jl. Medan Merdeka Selatan. No.17
Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10110, Indonesia
Telp. 021-3118-0707

SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
KOPERASI KARYAWAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Muhammad Marlan Aditri
Alamat kantor	: Wisma Antara Lt.8 Unit 805 Jl. Merdeka Selatan No. 17, Gambir Jakarta Pusat - 10110
Alamat Domisili/KTP	: Jl. Amonia V No. 10 RT 006 RW 007 Kel. Beji Timur, Beji, Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon	: 08128071298
Jabatan	: Ketua Pengurus

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri;
2. Laporan keuangan Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2020
Atas Nama dan Mewakili Dewan Pengurus

METERAI TEMPEL
6000

Muhammad Marlan Aditri
Ketua Pengurus

Soejatna, Mulyana & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP-644/KM.17/1996, 25 August 1998
in association with TPL & Associates, Malaysia

No. Ref. 00023/2.0052/AU.2/05/1145-2/1/III/2020

Laporan Auditor Independen

Pengurus dan Dewan Pengawas

Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri terlampir, yang terdiri atas neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ihktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ruko Taman Meruya Blok M78, Jakarta 11620, Indonesia
Phone: (021) 5868275, 5868276, 5865365, Fax.: (021) 5865365, e-mail: info@kapsmr.com

Soejatna, Mulyana & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998
in association with TPL & Associates, Malaysia

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Soejatna, Mulyana & Rekan,

Benny, CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP.1145

Jakarta, 27 Maret 2020

Rukan Taman Meruya Blok M78, Jakarta 11620, Indonesia
Phone: (021) 5868275, 5868276, 5865365, Fax.: (021) 5865365, e-mail: info@kapsmr.com

KOPERASI KARYAWAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

NERACA

PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.4 ; 3.1	16.359.287.772	6.314.484.687
Piutang Usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.5 ; 3.2	271.126.096	888.441.706
Piutang Murabahah	2.6 ; 3.3	56.480.652.893	45.946.365.852
Cadangan Penurunan Nilai	2.8	(1.034.938.898)	(830.883.914)
Pembiayaan Ijarah	2.7 ; 3.4	91.230.935	729.266.709
Pembiayaan Lainnya	3.9	2.430.510.693	3.355.527.655
Piutang Lain-lain			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.5 ; 3.5	310.206.245	88.346.972
Pihak ketiga	;	2.383.716.909	67.701.846
Persediaan	2.9 ; 3.6	3.919.917.660	2.035.433.016
Biaya Dibayar Dimuka	2.10 ; 3.7	6.770.556.033	6.154.115.002
Uang Muka Pajak	2.15 ; 3.15	62.245.929	79.007.323
Pendapatan Yang Akan Diterima	3.8	107.636.337	107.636.337
Jumlah Aset Lancar		**88.152.148.604**	**64.935.443.190**
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada Anak Perusahaan	2.12 ; 3.10	11.396.743.303	15.492.248.892
Aset Tetap - Net			
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp.3.199.612.689,- dan Rp.2.313.545.880,-.	2.11 ; 3.11	42.908.772.738	43.707.228.184
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.12	1.129.206.945	1.087.683.708
Jumlah Aset Tidak Lancar		**55.434.722.986**	**60.287.160.783**
JUMLAH ASET		**143.586.871.589**	**125.222.603.974**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN PT BANK SYARIAH MANDIRI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Utang Usaha	3.13	288.332.351	458.455.683
Utang Lain-lain	3.14	239.202.946	171.301.089
Utang Pajak	3.15	303.233.083	454.247.235
Simpanan Sukarela Anggota	3.16	3.159.306.720	3.013.894.468
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.17	2.635.016.515	7.842.074.524
Pendapatan Diterima Dimuka	3.17	2.124.045.000	3.158.900.000
Hutang Jangka Pendek	3.19	7.286.661.114	5.032.475.323
		16.035.797.729	**20.131.348.323**
Kewajiban Tidak Lancar			
Kewajiban Imbalan Pascakerja	3.18	937.816.603	967.400.797
Hutang Jangka Panjang	3.19	62.599.930.050	43.234.150.495
		63.537.746.653	**44.201.551.292**
Jumlah Kewajiban		**79.573.544.382**	**64.332.899.615**
Ekuitas			
Simpanan			
Simpanan Pokok	3.20	724.904.276	734.978.275
Simpanan Wajib	3.21	33.742.536.645	29.381.595.185
Modal Hibah/Donasi		2.350.342.647	2.350.342.647
Cadangan	3.22	21.292.019.762	17.019.762.476
Laba Tahun Berjalan	3.23	5.903.523.878	11.403.025.775
Jumlah Ekuitas		**64.013.327.208**	**60.889.704.358**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**143.586.871.589**	**125.222.603.974**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
Pendapatan Usaha	2.13 ; 4.1	22.161.031.530	17.068.780.386
Beban Pokok Usaha	2.13 ; 4.2	(6.942.717.574)	(4.325.234.116)
Laba Brutto		**15.218.313.956**	**12.743.546.270**
Beban Usaha	2.13 ; 4.3	(9.947.188.525)	(7.893.506.658)
Laba (Rugi) Usaha		**5.271.125.431**	**4.850.039.612**
Pendapatan (Beban) Lainnya			
Pendapatan Lainnya	2.13 ; 4.4	1.846.334.221	7.692.194.860
Beban Lainnya		(19.478.924)	-
Pendapatan (Beban) Lainnya		**1.826.855.297**	**7.692.194.860**
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Zakat dan Pajak		**7.097.980.728**	**12.542.234.473**
Zakat		(139.258.414)	(137.841.218)
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak		**6.958.722.314**	**12.404.393.255**
Beban Pajak Penghasilan	3.15	(1.055.198.437)	(1.001.367.479)
Laba (Rugi) Setelah Pajak		**5.903.523.878**	**11.403.025.775**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal / Donasi	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Cadangan	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2017	**2.350.342.647**	**751.718.275**	**25.872.604.724**	**13.855.963.156**	**11.003.585.897**	**53.834.214.699**
Simpanan pokok anggota	-	(16.740.000)	-	-	-	(16.740.000)
Simpanan wajib anggota	-	-	3.508.990.461	-	-	3.508.990.461
Cadangan	-	-	-	3.163.799.320	-	3.163.799.320
Pembagian laba (SHU)	-	-	-	-	(11.003.585.897)	(11.003.585.897)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	11.403.025.775	11.403.025.775
Saldo per 31 Desember 2018	**2.350.342.647**	**734.978.275**	**29.381.595.185**	**17.019.762.476**	**11.403.025.775**	**60.889.704.358**
Simpanan pokok anggota	-	(10.073.999)	-	-	-	(10.073.999)
Simpanan wajib anggota	-	-	4.360.941.459	-	-	4.360.941.459
Cadangan	-	-	-	4.272.257.286	-	4.272.257.286
Pembagian laba (SHU)	-	-	-	-	(11.403.025.775)	(11.403.025.775)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	5.903.523.878	5.903.523.878
Saldo per 31 Desember 2019	**2.350.342.647**	**724.904.276**	**33.742.536.645**	**21.292.019.762**	**5.903.523.878**	**64.013.327.208**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI KARYAWAN PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
Aliran Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	6.958.722.314	12.404.393.255
Ditambah (Dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi Kas:		
Beban Penyusutan	886.066.809	792.070.558
Cadangan penghapusan piutang	204.054.984	25.494.555
Pajak penghasilan	(1.055.198.437)	(1.001.367.479)
Laba (Rugi) Setelah Penyesuaian	**6.993.645.670**	**12.220.590.889**
Penurunan (Kenaikan) Aset dari Aktivitas Operasi		
Piutang Usaha	617.315.610	(476.090.222)
Piutang Murabahah	(10.534.287.041)	(4.689.722.427)
Pembiayaan Ijarah	638.035.774	133.846.583
Piutang lain-lain	(2.537.874.335)	(62.174.493)
Ppembiayaan Lainnya	925.016.962	456.394.163
Persediaan Barang	(1.884.484.644)	(1.300.107.049)
Biaya Dibayar Dimuka	(616.441.031)	735.623.802
Pajak Dibayar Dimuka	16.761.394	(79.007.323)
Pendapatan Yang Akan Diterima	-	(107.636.337)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas dari Aktivitas Operasi		
Utang Usaha	(170.123.332)	226.321.121
Utang Lain-lain	67.901.857	17.303.385
Hutang Pajak	(151.014.152)	367.879.541
Simpanan Sukarela Anggota	145.412.252	364.369.919
Pendapatan Diterima Dimuka	(1.034.855.000)	(1.127.490.000)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(5.207.058.009)	(3.818.518.525)
Kewajiban Imbalan Kerja	(29.584.194)	304.359.785
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**(12.761.632.220)**	**3.165.942.812**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pengurangan (Penambahan) Aset Tetap	(87.611.363)	(30.200.000)
Pengurangan (Penambahan) Aset Tidak Lancar Lainnya	(41.523.237)	(208.040.301)
Pengurangan (Penambahan) Investasi pada Anak Perusahaan	4.095.505.589	(960.182.746)
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap	-	700.000
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**3.966.370.989**	**(1.197.723.047)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek	2.254.185.791	1.306.176.595
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jangka Panjang	19.365.779.555	(815.134.927)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan Pokok	(10.073.999)	(16.740.000)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan Wajib	4.360.941.459	3.508.990.461
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	4.272.257.286	3.163.799.320
Kenaikan (Penurunan) Laba Ditahan	(11.403.025.775)	(11.003.585.897)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**18.840.064.317**	**(3.856.494.448)**
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih	**10.044.803.085**	**(1.888.274.681)**
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	**6.314.484.687**	**8.202.759.369**
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	**16.359.287.772**	**6.314.484.687**

1. UMUM

1.1 Pendirian Koperasi

Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri (Kopkar BSM) didirikan berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dengan nomor Badan Hukum 229/BH/MENEG.I/IX/2002, tanggal 2 September 2002 yang disahkan oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Anggaran dasar Koperasi telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta no.07 tanggal 16 Juli 2018 dari notaris Julius Purnawan, SH, MSi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menegah Republik Indonesia dengan nomor 000782/Lap-PAD/Dep.1/VIII/2018 tanggal 03 Agustus 2018

1.2 Kegiatan Utama Koperasi

Maksud dan tujuan pendirian koperasi adalah :

1. Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan
2. Meningkatkan rasa kebersamaan, kekeluargaan dan silaturahmi antar pegawai;
3. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui berbagai kemudahan atau fasilitas yang diberikan berkaitan dengan kebutuhan hidup;
4. Meningkatkan pendapatan tambahan melalui pembagian bagi hasil, dan
5. Menambah pengetahuan berorganisasi atau cara kerja berkelompok (team work) baik sebagai Pengurus (bergantian) maupun anggota, sehingga berdampak kepada kemampuan atau produktivitas pegawai dalam melaksanakan tugas kerja pada PT Bank Syariah Mandiri.

Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri (Kopkar BSM) berkedudukan di Jl. Kebon Sirih No.83, Jakarta Pusat.

Untuk dapat mencapai maksud dan tujuan tersebut, Koperasi menyelenggarakan kegiatan usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota, yang penggunaanya menganut prinsip syariah dan dibatasi pada :

a. Pembiayaan tunai (dengan ujrah wajar), dengan dibuktikan adanya proyek pembiayaan yang jelas.
b. Pembelian barang keperluan rumah tangga berupa :
   - Konsumsi; barang atau bahan kehidupan sehari-hari (primer)
   - Konsumtif; alat-alat kebutuhan rumah tangga (sekunder)
c. Melakukan usaha sebagai penyedia Jasa pekerjaan.
d. Usaha lainnya yang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
e. Pengelolaan unit usaha simpan pinjam dilakukan terpisah dari unit usaha lainnya.
   Pengelolaan unit usaha simpan pinjam dilakukan oleh tenaga pengelola yang mempunyai keahlian dibidang keuangan, atau pernah mengikuti pendidikan simpan pinjam atau magang dalam usaha simpan

Modal Koperasi Karyawan BSM berasal dari :

a. Simpanan Pokok
b. Simpanan Wajib
c. Donasi/Hibah
d. Dana Cadangan

Anggota koperasi pada dasarnya adalah pegawai PT. Bank Syariah Mandiri, baik yang masih aktif maupun tidak aktif. Jumlah anggota koperasi sampai dengan tahun 2019 dan 2018 sebanyak 8.334 anggota dan 9.851 anggota.

1. UMUM - lanjutan

1.2 Organisasi dan Manajemen

Adapun susunan perubahan berdasarkan akta no. 01 tanggal 2 Mei 2017 dari notaris Julius Purnawan, SH, MSi. Dewan Pengawas, Dewan Pengawan Syariah dan Dewan Pengurus Koperasi Karyawan BSM untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Pembina	: Direksi Bank Syariah Mandiri
Pengawas	
- Ketua	: Prisma Bayunindra
- Anggota	: Bagus Hera Ichwantoro
Dewan Pengawas Syariah	:
- Ketua	: Saptono Budi Satryo
- Anggota	: Habibullah
Pengurus	
- Ketua	: Muhammad Marlan Aditri
- Sekretaris I	: Endang Susilawati
- Sekretaris II	: Abidin Bin Hasan
- Bendahara I	: Irwan Yakub
- Bendahara II	: Achmad Suhendar

1.3 Pernyataan Kepatuhan

Pengurus Koperasi berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan angka komperatif 2018 telah disajikan sesuai dengan Sak ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Koperasi telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2011. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2019 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Pengurus Koperasi berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan angka komparatif 2018 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

2.2 Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Koperasi melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

2.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengklasifikasikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dan bank, setelah dikurangi dengan cerukan.

2.4 Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya"

2.5 Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga. Koperasi tidak melakukan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tak tertagih, jika ada akan dihapuskan dan dibebankan pada laporan laba (rugi) pada saat terjadinya.

2.6 Piutang Murabahah

Murabahah berdasarkan PSAK 102 ("Akuntansi Murabahah") didefinisikan sebagai akad jual beli barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah margin keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang. Margin murabahah tangguhan disajikan sebagai pengurang (contra account) piutang murabahah.

Dalam piutang murabahah koperasi sebagai penjual, menjual barang berdasarkan barang yang dipesan oleh anggotanya sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan/marjin. Piutang Murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang dapat direalisasikan.

2.7 Piutang Ijarah

Ijarah berdasarkan PSAK 107 ("Akuntansi Ijarah") didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Pembiayaan Ijarah merupakan penyediaan dana multifungsi atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan koperasi yang mewajibkan peminjam/anggota melunasi kewajibannya selama jangka waktu pembiayaan.

Pembiayaan Ijarah diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya.

2.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan piutang usaha berupa pinjaman yang diberikan dicatat pada saat piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

2.9 Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First In First Out). Koperasi tidak melakukan penyisihan kerugian untuk persediaan usang dan rusak, dan atas persediaan yang usang dan rusak tersebut akan dihapuskan dan dibebankan pada perhitungan hasil usaha tahun berjalan.

2.10 Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

2.11 Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat.

	Komersil
- Bangunan	20 Tahun
- Mebel	4 Tahun
- Peralatan Kantor	4 Tahun
- Software	4 Tahun
- Kendaraan	4 Tahun
- Inventaris Kantor Lainnya	4 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2.12 Investasi pada Anak Perusahaan

Anak perusahaan adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.
Koperasi mencatat investasi pada anak perusahaan dengan metode ekuitas (equity method) sedangkan investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode biaya (cost method).
Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Koperasi.

2.13 Pendapatan Marjin, Penjualan dan Pengakuan Beban

Keuntungan murabahah diakui sebesar margin keuntungan. Apabila yang disepakati secara kredit/dicicil, keuntungan murabahah tangguhan / pendapatan margin murabahah tangguhan diakui saat penyerahan barang sebesar margin keuntungan yang disepakati. Keuntungan tangguhan akan diamortisasi menjadi keuntungan atau keuntungan akan diakui secara proporsional dengan besaran kas yang berhasil ditagih dari piutang murabahah.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban-beban yang terkait.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

2.13 Pendapatan Marjin, Penjualan dan Pengakuan Beban - lanjutan

Penjualan barang diakui ketika Koperasi telah mengirim produknya kepada pelanggan; pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat tertagih.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

2.14 Nilai Tukar

Transaksi rupiah dicatat dalam mata uang rupiah.

2.15 Pajak Penghasilan Badan

Koperasi mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Koperasi harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Koperasi tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

2.16 Imbalan Pasca Kerja

Koperasi mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut koperasi diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besaran imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

		2019	2018
3.1	**Kas dan Setara Kas**	**16.359.287.772**	**6.314.484.687**
	Jumlah saldo kas dan setara kas dengan rincian sebagai berikut:		
	Kas		
	- Kas	10.000.000	10.000.000
	- Koffierasse WA	10.000.000	10.009.750
	- Koffierasse WM	10.000.000	7.215.080
	- Property Management	10.000.000	10.000.000
	- Koffierasse Permata Kuningan	10.000.000	10.000.000
	- Waserba	25.000.000	-
		75.000.000	47.224.830
	Giro		
	- Bank Syariah Mandiri : 7001334438	1.616.841.424	467.747.728
	- Bank Syariah Mandiri : 7755566696	642.846.916	669.500.650
	- Bank Syariah Mandiri : 7067565848	96.700.622	99.558.333
	- Danamon Acc 00360 130 4896	9.361.192.592	995.614.924
		11.717.581.554	2.232.421.635
	Tabungan		
	- Bank Syariah Mandiri : 7001321848	475.608.128	384.658.797
	- Bank Syariah Mandiri : 7001410247	187.658.945	783.075.908
	- Bank Syariah Mandiri : 7001410231	491.194.864	282.728.388
	- Bank Syariah Mandiri : 7000051939	3.313.903.922	2.192.370.953
	- Bisnis Mandiri : 103-00-0606544-1	54.131.545	26.308.269
	- BRI Acc 0376 01 000 388 56 8	44.208.815	15.695.907
		4.566.706.218	3.684.838.221
	Deposito		
	- Bank Syariah Mandiri	(0)	350.000.000
		(0)	350.000.000
	Jumlah Kas dan Setara Kas	**16.359.287.772**	**6.314.484.687**

		2019	2018
3.2	**Piutang**	**271.126.096**	**888.441.706**
	Pihak hubungan istimewa:		
	- PT Bank Syariah Mandiri	271.126.096	888.441.706
	Jumlah Piutang	**271.126.096**	**888.441.706**

Lihat catatan 5 untuk rincian transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

		2019	2018
3.3	**Piutang Murabahah**	**56.480.652.893**	**45.946.365.852**
	Jumlah saldo piutang murabahah dengan rincian sebagai berikut:		
	- Piutang Murabahah	74.731.501.607	61.068.195.020
	- Margin Murabahah Ditangguhkan	(18.250.848.714)	(15.121.829.168)
	Jumlah	**56.480.652.893**	**45.946.365.852**

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - lanjutan

3.3 Piutang Murabahah - lanjutan

Piutang Murabahah sebesar Rp3.496.256.220,- per 31 Desember 2019 merupakan pemberian pembiayaan kepada para anggota koperasi dengan marjin sebesar 10% selama masa pembiayaan dan jangka waktu maksimal 12 bulan.

Piutang murabahah barang sebesar Rp298.539.363,- per 31 Desember 2019 merupakan penjualan barang waserba dan barang-barang konsumtif yang telah dipesan oleh anggota koperasi dengan marjin yang diberikan sebesar 10% selama masa pinjaman dan jangka waktu maksimal 12 bulan.

Piutang Murabahah motor sebesar Rp1.166.867.123,- per 31 Desember 2019 merupakan jual beli barang pesanan berupa sepeda motor, dimana pembeli (anggota koperasi) memesan kepada koperasi mengenai jenis, merk dan spesifikasi kendaraan tersebut. Margin atas pembiayaan sebesar 18% sampai dengan 20% anuitas, berjangka waktu maksimal 60 bulan.

Piutang Murabahah Multiguna sebesar Rp50.980.578.613,- per 31 Desember 2019 merupakan Murabahah Investasi dari para anggota koperasi yang digunakan untuk pembelian / renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor dan investasi lainnya. Margin atas murabahah multiguna sebesar 16,5% sampai dengan 18.75% dan berjangka waktu maksimal 60 bulan.

Pembiayaan kopkartrend merupakan produk pembiayaan dengan spirit pelayanan kepada seluruh anggota dengan akad murabahah. Seluruh anggota bisa mendapatkan fasilitas ini dengan ketentuan plafon maksimal Rp5.000.000,-, maksimal tenor 1 tahun, margin 3%. Anggota hanya dapat mendapatkan fasilitas ini 1 kali dalam 6 bulan.

Pembayaran piutang murabahah dilakukan melalui pemotongan gaji anggota yang dilakukan oleh Bendahara tempat anggota bekerja di lingkungan unit kerja PT. Bank Syariah Mandiri.

		2019	2018
3.4	**Pembiayaan Ijarah**	**91.230.935**	**729.266.709**

Akun ini merupakan pembiayaan yang diberikan kepada anggota koperasi dengan marjin sebesar 6% selama masa pembiayaan dan jangka waktu maksimal 12 bulan.

		2019	2018
3.5	**Piutang Lain-lain**	**2.693.923.154**	**156.048.819**
	Pihak Ketiga		
	- Karyawan	27.241.630	27.241.630
	- Piutang Koffierasse	187.344.197	40.460.216
	- Lainnya	2.169.131.081	-
	Sub Jumlah	2.383.716.909	67.701.846
	Pihak Hubungan Istimewa		
	- PT Bank Syariah Mandiri	310.206.245	88.346.972
	Sub Jumlah	310.206.245	88.346.972
	Jumlah Piutang Lain-lain	**2.693.923.154**	**156.048.819**

Lihat catatan 5 untuk rincian transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - lanjutan

		2019	2018
3.6	**Persediaan**	**3.919.917.660**	**2.035.433.016**
	Jumlah saldo persediaan dengan rincian sebagai berikut:		
	- Persediaan Waserba	3.544.080.719	1.671.388.179
	- Persediaan Koffierasse	155.638.834	143.402.830
	- Persediaan Lain	215.079.132	215.523.032
	- Persediaan real estate	5.118.975	5.118.975
	Jumlah Persediaan	**3.919.917.660**	**2.035.433.016**

Persediaan real estate tanah yang sedang dikembangkan, terdiri dari pengembangan tanah yang terletak di Depok Lama, Jawa Barat, dengan luas tanah 300 m².

		2019	2018
3.7	**Biaya Dibayar Dimuka**	**6.770.556.033**	**6.154.115.002**
	Jumlah saldo persediaan dengan rincian sebagai berikut:		
	- Biaya Dibayar Dimuka	4.881.700.237	4.487.077.411
	- Deposit	730.265.776	471.445.665
	- Tiket	1.158.590.020	1.195.591.925
	Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	**6.770.556.033**	**6.154.115.002**

		2019	2018
3.8	**Pendapatan Yang Akan Diterima**	**107.636.337**	**107.636.337**

Merupakan saldo Pendapatan Marjin Murabahah dan Pendapatan Ijarah Yang Akan Diterima untuk tahun 2019 dan tahun 2018 sebesar Rp.107.636.337,- dan Rp.107.636.337,-.

		2019	2018
3.9	**Pembiayaan Lainnya**	**2.430.510.693**	**3.355.527.655**

Merupakan jumlah musyarakah untuk tahun 2019 sebesar Rp.2.430.510.693,- dan untuk tahun 2018 sebesar Rp.3.355.527.655,-. Salah satu pembiayaan musyarakah yg disalurkan adalah dengan akad musyarakan mutanaqishah (MMQ) dikhususkan untuk pegawai Koperasi dengan tujuan meningkatkan retensi. Bagi hasil yg dikenakan adalah setara dengan margin murabahah 4.5% dengan maksimal tenor 10 tahun untuk kepemilikan rumah dan 7 tahun untuk kepemilikan kendaraan.

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - lanjutan

	2019	2018
3.10 Investasi pada Anak Perusahaan	**11.396.743.303**	**15.492.248.892**

Prosentase kepemilikan pada PT. Bangun Sumberdaya Mandiri sebesar 99,995% dan pada PT Khazana Teknologi Indonesia sebesar 89%..

Analisa perubahan nilai tercatat penyertaan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Nilai tercatat awal	15.492.248.891	14.532.066.145
Penerimaan deviden	(5.623.149.760)	(6.068.403.007)
Bagian Laba	1.527.644.171	7.028.585.753
Tambahan Modal Disetor	-	-
Nilai Tercatat Akhir	**11.396.743.303**	**15.492.248.891**

Entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan investor (sebagai entitas induk).

	2019	2018
3.11 Aset Tetap	**42.908.772.738**	**43.707.228.184**

Saldo aset tetap merupakan nilai buku aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan:				
Tanah	34.270.219.765	-	-	34.270.219.765
Gedung	8.924.892.000	-	-	8.924.892.000
Kendaraan	1.583.825.726	-	-	1.583.825.726
Mebel	255.642.345	-	-	255.642.345
Peralatan Kantor	775.577.490	87.611.363	-	863.188.853
Inventaris Kantor Lainnya	81.025.000	-	-	81.025.000
Software	129.591.738	-	-	129.591.738
	46.020.774.064	**87.611.363**	**-**	**46.108.385.427**
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	1.089.815.925	446.244.600	-	1.536.060.525
Kendaraan	378.142.890	198.587.598	-	576.730.488
Mebel	179.671.097	28.416.905	13.961.822	194.126.181
Peralatan Kantor	463.218.157	218.860.601	-	682.078.757
Inventaris Kantor Lainnya	76.282.813	4.742.187	-	81.025.000
Software	126.414.999	3.176.739	-	129.591.738
	2.313.545.880	**900.028.630**	**13.961.822**	**3.199.612.689**
Nilai Buku	**43.707.228.184**			**42.908.772.738**

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - lanjutan

Saldo aset tetap merupakan nilai buku aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	2018			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Harga perolehan:				
Tanah	34.270.219.765	-	-	34.270.219.765
Gedung	8.924.892.000	-	-	8.924.892.000
Kendaraan	1.583.825.726	-	-	1.583.825.726
Mebel	255.642.345	-	-	255.642.345
Peralatan Kantor	746.077.490	44.391.273	14.891.273	775.577.490
Inventaris Kantor Lainnya	81.025.000	-	-	81.025.000
Software	129.591.738	-	-	129.591.738
	45.991.274.064	**44.391.273**	**14.891.273**	**46.020.774.064**
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	643.571.325	446.244.600	-	1.089.815.925
Kendaraan	181.636.549	196.506.341	-	378.142.890
Mebel	151.621.292	28.049.806	-	179.671.097
Peralatan Kantor	373.935.862	89.282.294	-	463.218.157
Inventaris Kantor Lainnya	63.355.729	12.927.083	-	76.282.813
Software	107.354.564	19.060.435	-	126.414.999
	1.521.475.322	**792.070.558**	-	**2.313.545.880**
Nilai Buku	**44.469.798.742**			**43.707.228.184**

Alokasi beban penyusutan:

	2019	**2018**
Beban Umum dan Administrasi	**886.066.809**	**792.070.558**

Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 tidak melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) dari masing-masing aset tetap tersebut.

	2019	**2018**
3.12 Aset Lain-lain	**1.129.206.945**	**1.087.683.708**
Jumlah saldo Aset Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:		
- Aset Tidak Berwujud Dalam Penyelesaian	275.272.727	275.272.727
- Proyek Dalam Penyelesaian	272.126.000	272.126.000
- Uang Muka Waserba	365.279.170	314.355.170
- Lain-lain	391.500.218	405.428.553
	1.304.178.115	1.267.182.450
- Akumulasi Amortisasi	(174.971.170)	(179.498.742)
Jumlah Aset Lain-lain	**1.129.206.945**	**1.087.683.708**

Saldo proyek dalam penyelesaian merupakan pengeluaran-pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proyek properti di lingkungan PT BSM yang dilaksanakan oleh Koperasi baik sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain.

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - lanjutan

	2019	2018
3.13 Utang Usaha	**288.332.351**	**458.455.683**
Jumlah saldo utang usaha dengan rincian sebagai berikut:		
Pihak Ketiga		
- Teguh Adji Prasetya	9.242.998	9.242.998
- Anggota	11.924.528	15.836.817
- Agen	167.055.161	167.055.161
- Lainya	100.109.664	266.320.707
Jumlah Utang Usaha	**288.332.351**	**458.455.683**

	2019	2018
3.14 Utang Lain-lain	**239.202.946**	**171.301.089**
Jumlah saldo utang lain-lain dengan rincian sebagai berikut:		
- Iuran Askes	74.295.627	133.216.979
- Iuran Jamsostek	14.352.570	10.753.051
- Lainnya	150.554.749	27.331.059
Jumlah Utang Lain-lain	**239.202.946**	**171.301.089**

	2019	2018
3.15 Perpajakan		
Akun ini terdiri dari		
Pajak Dibayar Dimuka		
- PPN Masukan	62.167.179	79.007.323
- PPN WAPU	78.750	-
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	**62.245.929**	**79.007.323**
Utang Pajak		
- PPh Pasal 21	2.840.240	2.385.307
- PPh Pasal 23	6.708.500	351.781
- PPh Pasal 25	82.763.797	-
- PPh Pasal 29	161.907.645	384.452.498
- PPh Pasal 4 (2)	12.424.156	10.854.761
- PPN Keluaran	14.451.836	30.443.979
- PB 1	22.136.909	25.758.909
Jumlah Utang Pajak	**303.233.083**	**454.247.235**

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - lanjutan

3.15 Perpajakan - lanjutan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba (rugi) dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Laba Sebelum Pajak	**6.958.722.314**	**12.404.393.255**
Beda Tetap:		
- Beban Imbalan Pasca Kerja	401.107.748	581.038.406
- Pendapatan Proyek (Unit Real Estate)	-	(145.340.947)
- Pendapatan Sewa	(1.269.545.799)	(1.158.659.906)
- Beban Entertaint, Sosial dan Lainnya	44.121.782	21.835.062
Beda Tetap:		
- Pendapatan Bagi Hasil dari Bank	(126.693.129)	(76.956.771)
- Bagian Laba Anak Perusahaan	(1.527.644.171)	(7.028.585.753)
- Beban PPAP	204.309.984	33.602.571
- Pajak Bagi Hasil dari Bank	49.035.796	29.490.462
	(2.225.307.791)	(7.743.576.876)
Pendapatan Kena Pajak	**4.733.414.524**	**4.660.816.379**
Pendapatan Kena Pajak (Pembulatan)	4.733.414.000	4.660.816.000
Tahun 2019		
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)		
I. 4.800.000.000 / 22.161.031.530 x 4.733.414.000 =	1.025.240.507	
II. 4.733.414.000 - 1.025.240.507 =	3.708.173.493	
Beban Pajak Penghasilan		
a. 50% x 25% x 1.025.240.507 =	128.155.063	
b. 25% x 3.708.173.493 =	927.043.373	
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**1.055.198.437**	
Tahun 2018		
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)		
I. 4.800.000.000 / 17.068.780.386 x 4.660.816.000 =		1.310.692.170
II. 4.660.816.000 - 1.310.692.170 =		3.350.123.830
Beban Pajak Penghasilan		
a. 50% x 25% x 1.310.692.170 =		163.836.521
b. 25% x 3.350.123.830 =		837.530.958
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		**1.001.367.479**
Kredit Pajak		
- PPh Pasal 23	(23.874.655)	(7.128.246)
- PPh Pasal 25	(859.829.116)	(608.713.072)
- PPh Pasal 22	(9.587.021)	(1.073.662)
	(893.290.792)	(616.914.980)
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar	**161.907.645**	**384.452.498**

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - lanjutan

	2019	2018
3.16 Simpanan Sukarela Anggota	**3.159.306.720**	**3.013.894.468**
Jumlah saldo simpanan sukarela anggota dengan rincian sebagai berikut:		
- Simpanan Sukarela	3.037.086.641	2.941.679.765
- Sukarela Lainnya	122.220.079	72.214.703
Jumlah Simpanan Sukarela Anggota	**3.159.306.720**	**3.013.894.468**

	2019	2018
3.17 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	**2.635.016.515**	**7.842.074.524**
Jumlah saldo simpanan sukarela anggota dengan rincian sebagai berikut:		
- Zakat	139.258.414	137.841.218
- DPLK	401.107.748	-
- Investasi/Pengembangan Usaha	1.292.648.586	4.463.800.249
- Resiko Operasional	326.670.130	1.083.873.431
- Setoran Perlindungan Pembiayaan	29.935.921	29.935.921
- Lainnya	445.395.716	2.126.623.705
Jumlah Biaya Yang Harus Dibayar	**2.635.016.515**	**7.842.074.524**

	2019	2018
3.17 Pendapatan Diterima Dimuka	**2.124.045.000**	**3.158.900.000**
Jumlah saldo pendapatan diterima dimuka dengan rincian sebagai berikut:		
- Sewa Ruko	2.100.000.000	3.131.250.000
- Voucher	24.045.000	27.650.000
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	**2.124.045.000**	**3.158.900.000**

	2019	2018
3.18 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	**937.816.603**	**967.400.797**

Jumlah saldo akun ini merupakan Imbalan Pasca Kerja

Sesuai dengan undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, Perusahaan wajib memberikan imbalan purna karya kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan purna karya ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Dengan demikian Perusahaan merupakan kewajiban imbalan pasca kerja yang diwajibkan undang-undang No. 13 Tahun 2003. Koperasi dalam hal ini mencadangkan sendiri mengenai perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja.

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - lanjutan

3.18 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja - lanjutan

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pasca kerja yang disajikan dalam neraca, perubahan kewajiban selama setahun, dan beban-beban yang diakui dalam laporan laba-rugi koperasi:

	2019	2018
Saldo awal	967.400.797	663.041.012
Beban tahun berjalan	(29.584.194)	304.359.785
Saldo akhir	**937.816.603**	**967.400.797**

Kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan dengan metode Project Credit Unit dengan asumsi sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto per tahun	8,4% per tahun	8,4% per tahun
Kenaikan gaji per tahun	7% per tahun	7% per tahun
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

	2019	2018
3.19 Kewajiban Jangka Panjang	**69.886.591.164**	**48.266.625.818**

Jumlah saldo kewajiban dengan rincian sebagai berikut:

- Bagian Jangka Pendek	7.286.661.114	5.032.475.323
- Bagian Jangka Panjang	62.599.930.050	43.234.150.495
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	**69.886.591.164**	**48.266.625.818**

Jumlah saldo kewajiban jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

- Pembiayaan Mudharabah Wal Murabahah - BSM	2.019.865.589	3.771.968.511
- Pembiayaan Mudharabah	11.595.456	278.362.803
- Pembiayaan Mudharabah Bank Danamon Syariah	31.386.130.119	7.627.294.504
- PT BSM Area Pekan Baru	36.469.000.000	36.589.000.000
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	**69.886.591.164**	**48.266.625.818**

Koperasi telah menerima pembiayaan dari mitra perbankan syariah dengan tujuan disalurkan untuk pembiayaan anggota dan investasi.

Fasilitas Pembiayaan yg diterima dari Bank Syariah Mandiri sebesar Rp12.955.000.000 Untuk pembiayaan anggota dan Rp36.799.000.000 untuk investasi berupa pembelian gedung di Pekanbaru. Koperasi juga mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Bank Danamon Syariah sebesar Rp42.957.976.592,-.

	2019	2018
3.20 Simpanan Pokok	**724.904.276**	**734.978.275**

Jumlah saldo akun ini merupakan simpanan pokok

Akun ini merupakan simpanan pokok dari anggota. Simpanan pokok tersebut disetor pada saat seseorang akan menjadi anggota Koperasi, besar simpanan pokok para anggota adalah sebesar Rp. 50.000,- untuk pelaksana dan Rp. 100.000,- untuk officer.

3. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN - lanjutan

	2019	2018
3.21 Simpanan Wajib	**33.742.536.645**	**29.381.595.185**

Jumlah saldo akun ini merupakan simpanan wajib

Akun ini merupakan iuran wajib bagi para anggota Koperasi, besarnya Rp50.000,- untuk golongan I, Rp100.000,- untuk golongan II, dan Rp200.000,- untuk golongan III perbulan.

	2019	2018
3.22 Cadangan	**21.292.019.762**	**17.019.762.476**
Merupakan jumlah saldo cadangan dengan rincian sebagai berikut:		
- SHU	17.378.633.082	14.441.698.296
- Pendidikan	1.209.675.242	1.014.428.998
- THR	168.732.983	-
- Prestasi Pengelola	236.965.000	-
- Rapat Anggota Tahunan	388.637.500	-
- Audit	37.500.000	-
- Sosial	1.871.875.956	1.563.635.183
Jumlah Cadangan	**21.292.019.762**	**17.019.762.476**

	2019	2018
3.23 Saldo Laba	**5.903.523.878**	**11.403.025.775**
Merupakan jumlah saldo laba dengan rincian sebagai berikut:		
- Laba Tahun Lalu	11.403.025.775	11.003.585.898
- Pembentukan Cadangan	(2.850.756.444)	(3.163.799.320)
- Pembagian Laba (SHU)	(8.552.269.332)	(7.839.786.578)
- Laba Tahun Berjalan	5.903.523.878	11.403.025.775
Jumlah Saldo Laba	**5.903.523.878**	**11.403.025.775**

4. PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

		2019	2018
4.1	**Pendapatan Usaha**	**22.161.031.530**	**17.068.780.386**

Merupakan penghasilan koperasi untuk tahun 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan Waserba	3.685.773.809	1.617.032.568
b. Penjualan Koffierasse	2.975.250.031	2.804.048.512
c. Penjualan Bazar	600.000	238.576.614
d. Pendapatan Penyaluran Dana :		
- Pendapatan Marjin Murabahah	9.478.120.084	7.811.180.986
- Pendapatan Ijarah	59.659.067	75.983.725
- Pendapatan Lainnya	-	113.961.308
e. Pendapatan Jasa Lainnya :		
- Pendapatan Collection WO	1.475.332.562	1.509.770.391
- Sewa	1.269.545.799	1.515.222.502
- Administrasi Murabahah	160.566.089	236.227.589
- Administrasi Ijarah	280.000	2.354.575
- Administrasi Lain Usaha	192.849.564	18.028.171
- Proyek	-	216.562.087
- Tiketing	1.030.396.861	593.977.989
- Lainnya	1.832.657.663	315.853.369
Jumlah Pendapatan Usaha	**22.161.031.530**	**17.068.780.386**

		2019	2018
4.2	**Beban Pokok Usaha**	**6.942.717.574**	**4.325.234.116**

Merupakan beban pokok koperasi tahun 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Beban Pokok Waserba	2.843.667.193	1.226.991.641
- Beban Pokok Koffierasse	1.231.575.958	1.117.689.442
- Beban Pokok Proyek	45.870.315	35.823.555
- Beban Bagi Hasil Mudharabah	2.774.702.258	1.726.575.687
- Beban Pokok Penjualan Voucher	61.050	56.100
- Beban Pokok Bazar	30.692.800	218.097.691
- Beban Material Sewa	16.148.000	-
Jumlah Beban Pokok Usaha	**6.942.717.574**	**4.325.234.116**

		2019	2018
4.3	**Beban Usaha**	**9.051.353.962**	**7.101.436.099**

Merupakan jumlah keseluruhan beban yang dikeluarkan oleh Koperasi dalam rangka menunjang kegiatan pokok selama tahun 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Beban Umum dan Administrasi		
- Beban Gaji	4.230.697.933	3.788.582.484
- Beban Jamsostek	142.587.236	131.612.215
- Beban Imbalan Pasca Kerja	401.107.748	581.038.406
- Beban Perjalanan Dinas	64.447.522	45.227.878
- Beban ATK dan Meterai	45.914.060	40.061.170
- Beban Transportasi/Tol/Parkir	141.228.551	146.109.903
Jumlah dipindahkan	*5.025.983.050*	*4.732.632.056*

4. PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) KOMPREHENSIF - lanjutan

4.3 Beban Usaha - lanjutan

Jumlah pindahan	*5.025.983.050*	*4.732.632.056*
- Beban Pantry	11.047.192	14.931.044
- Beban Koran dan Majalah	-	1.735.000
- Biaya Foto Copy	12.138.050	12.751.020
- Beban Pemeliharaan	157.077.974	223.571.734
- Beban Iklan	1.000.000	10.280.500
- Beban Perijinan	-	59.720.000
- Beban Asuransi	33.528.102	30.134.833
- Beban Jasa Profesional	1.183.418.902	44.928.737
- Beban Komsumsi Rapat	129.376.074	207.353.725
- Beban ID Card dan Seragam Karyawan	-	19.080.000
- Beban Administrasi Bank	49.035.796	29.490.462
- Beban Administrasi Pinjaman	318.179.040	49.830.222
- Beban Lainnya	58.829.042	28.813.661
- Beban PPAP	204.309.984	33.602.571
- Beban Listrik/Telepon/Fax/Internet	176.108.608	101.182.959
- Beban Sewa Gedung	1.364.948.333	1.231.320.971
- Beban Sewa Lain	-	9.000.000
- Beban Cetakan	20.910.500	31.010.450
- Beban Pengiriman	293.624.738	209.683.697
- Beban PAM	3.894.085	4.725.580
- Beban Kemitraan	7.944.493	15.656.877
Jumlah Beban Umum dan Adminnistrasi	9.051.353.962	7.101.436.099
Beban Penyusutan dan Amortisasi:		
- Bangunan	446.244.600	446.244.600
- Mebel	14.455.083	28.049.806
- Peralatan Kantor	218.860.601	89.282.294
- Software	3.176.739	19.060.435
- Kendaraan	198.587.598	196.506.341
- Inventaris	4.742.187	12.927.083
- Aset Tidak Berwujud Tour dan Travel	9.767.754	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	895.834.563	792.070.558
Jumlah Beban Usaha	**9.947.188.525**	**7.893.506.658**

	2019	2018
4.4 Pendapatan (Beban) Lainnya	**1.826.855.297**	**7.692.194.860**

Merupakan penghasilan lain di luar usaha koperasi selama tahun 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan Bagi Hasil dari Bank	126.693.129	76.956.771
- Bagian Laba anak Perusahaan	1.527.644.171	7.028.585.753
- Pendapatan Lainnya	191.996.921	585.952.337
- Beban Lainnya	(19.478.924)	-
- Keuntungan Pelepasan Aset	-	700.000
- Pajak Final	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	**1.826.855.297**	**7.692.194.860**

5. Transaksi Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Sifat Hubungan
PT Bank Syariah Mandiri	Pembina Koperasi
PT Bangun Sumberdaya Mandiri	Anak Perusahaan
PT Khazanah Teknologi Indonesia	Anak Perusahaan

Berikut saldo kepada pihak hubungan istimewa:

			% Terhadap total aset	
	2019	2018	2019	2018
Piutang Usaha				
PT Bank Syariah Mandiri	269.641.096	2.097.275.991	0,22%	1,67%
PT Bangun Sumberdaya Mandiri	1.485.000	-	0,00%	0,00%
PT Khazanah Tehnologi Indonesia	-	-	0,00%	0,00%
Total Piutang Usaha	271.126.096	2.097.275.991	0,22%	1,67%
Piutang Lain-lain				
PT Bank Syariah Mandiri	-	390.864.813	0,00%	0,31%
PT Bangun Sumberdaya Mandiri	2.513.575.050	-	2,01%	0,00%
PT Khazanah Tehnologi Indonesia	180.348.104	-	0,14%	0,00%
Total Piutang Lain-lain	2.693.923.154	390.864.813	2,15%	0,31%
Hutang Usaha				
PT Bangun Sumberdaya Mandiri	-	-	0,00%	0,00%
PT Khazanah Tehnologi Indonesia	-	-	0,00%	0,00%
Total Hutang Usaha	-	-	0,00%	0,00%
Hutang Jangka Panjang				
PT BSM Area Pekan Baru	36.469.000.000	36.589.000.000	29,12%	29,22%
PT Bank Danamon Syariah	26.130.930.050	-	20,87%	0,00%
Total Hutang Jangka Panjang	62.599.930.050	36.589.000.000	49,99%	29,22%

6. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian setelah tanggal neraca yang berpengaruh secara material terhadap laporan keuangan per 31 Desember 2019.

7. Kewajiban Kontijensi

Tidak terdapat provisi (kewajiban)/ kontijensi yang berpengaruh secara material terhadap laporan keuangan per 31 Desember 2019.

8. Penyajian Laporan Keuangan

Pengurus Koperasi Karyawan PT Bank Syariah Mandiri bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2020.